

ABSTRAK

Lima tahun pertama kehidupan adalah masa pertumbuhan dan pembelajaran yang luar biasa. Pada masa ini ditandai dengan peningkatan kemampuan motorik dan bahasa sosial yang berkembang secara pesat, antara lain: bayi belajar untuk meraih dan memegang, duduk, berdiri dan berjalan, mengunyah dan berbicara serta mengucapkan kata “a” “ee”. Pengetahuan tentang *Baby Spa* dimasyarakat sangat kurang terutama pada masyarakat menengah kebawah. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh Baby SPA terhadap perkembangan pada bayi usia 3 sampai 6 Bulan.

Desain penelitian ini *Pre Eksperimen Design*, dengan pendekatan One Group Pre Test and Post Test. Populasi dalam penelitian ini yaitu bayi yang melakukan treatment baby spa di klinik baby spa Bondowoso sebesar 20 bayi. Sampel penelitian sebanyak 19 responden dan di ambil dengan teknik Non-Probability Sampling dengan Teknik Purposive Sampling. Variabel Independent adalah baby spa dan dependen adalah perkembangan bayi. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi, kuisisioner KPSP, dan di analisis dengan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil dari Penelitian ini didapatkan 19 responden, sebagian besar 14 73,6 persen pada post test setelah diberikan perlakuan baby spa. Data dianalisis dengan uji Wiloxon dengan nilai 0,000, maka H_0 diterima, artinya ada pengaruh pemberian baby spa terhadap perkembangan bayi usia 3 sampai 6 bulan di Klinik Baby Spa Bondowoso.

Simpulan dalam penelitian ini pemberian baby spa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bayi usia 3 sampai 6 bulan. Peran perawat sangat dibutuhkan untuk mengedukasi para ibu untuk lebih memahami pemberian stimulasi pada bayi dengan benar.

Kata Kunci : Baby Spa, Perkembangan Bayi